

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang terdapat pada bab sebelumnya yang memuat hasil dan pembahasan, maka pada penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan, Kinerja Keuangan Industri dan Kondisi Ekonomi Makro Terhadap Underpricing Saham” diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian pada uji parsial EPS terhadap *Underpricing*, EPS tidak berpengaruh terhadap terjadinya *Underpricing* Saham. Hal tersebut dikarenakan EPS tidak digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima dikarenakan tidak adanya pengaruh yang ditemukan antara variabel EPS terhadap *underpricing* saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada uji parsial DER terhadap *Underpricing*, DER tidak berpengaruh terhadap terjadinya *Underpricing* Saham. Hal tersebut dikarenakan DER tidak mampu memberikan sinyal baik ataupun buruk kepada investor sebagai pelaku pasar, jadi DER tidak digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap *Underpricing* Saham.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada uji parsial EPS Industri terhadap *Underpricing*, EPS Industri tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terjadinya *Underpricing* Saham. Dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan

H1 ditolak karena tidak terdapat pengaruh signifikan antara EPS Industri terhadap *Underpricing* Saham.

4. Berdasarkan hasil penelitian pada uji parsial DER Industri terhadap *Underpricing*, DER Industri tidak berpengaruh terhadap terjadinya *Underpricing* Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DER Industri terhadap *Underpricing* Saham.
5. Berdasarkan hasil penelitian pada uji parsial Inflasi terhadap *Underpricing*, Inflasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terjadinya *Underpricing* Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap *Underpricing* Saham.
6. Berdasarkan hasil penelitian pada uji parsial BI7DRR terhadap *Underpricing*, BI7DRR memiliki pengaruh terhadap terjadinya *Underpricing* Saham secara signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara BI7DRR terhadap *Underpricing* Saham.
7. Berdasarkan hasil penelitian pada uji simultan pengaruh EPS, DER, EPS Industri, DER Industri, Inflasi dan BI7DRR terhadap *Underpricing*, EPS, DER, EPS Industri, DER Industri, Inflasi dan BI7DRR berpengaruh simultan terhadap terjadinya *Underpricing* Saham. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara EPS, DER, EPS Industri, DER Industri, Inflasi dan BI7DRR terhadap *Underpricing* secara simultan atau bersama-sama.

## 5.2. Saran

### a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan *underwriter* dalam menetapkan harga perdana untuk mengurangi risiko terjadinya underpricing saham. Dalam menetapkan harga saham perdana diharapkan mempertimbangkan semua kemungkinan yang terjadi baik di pasar perdana maupun yang akan terjadi di pasar sekunder.

### b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dikarenakan penelitian ini terbatas hanya menggunakan data 1 tahun, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian dan diharapkan menambahkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini hanya 31% variabel independen yang dapat menjelaskan underpricing.